

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penghargaan dan penghormatan terhadap kehidupan merupakan tuntutan fundamental yang semestinya menjadi pedoman dalam kehidupan manusia. Kehidupan manusia yang seringkali diwarnai dengan berbagai macam persoalan membuat manusia mengalami keputusasaan dalam hidupnya dan sering kali mengambil keputusan yang salah dengan melakukan bunuh diri. Tindakan bunuh diri itu sendiri selalu diikuti dengan berbagai penyebab. Mulai dari faktor psikologis, matinya hati nurani, depresi, pribadi yang stres, dan sebagainya. Tindakan mengakhiri hidup dengan bunuh diri dewasa ini sangat marak terjadi dan bahkan diterima sebagai cara untuk bisa keluar dari persoalan hidup. Motif dari tindakan bunuh diri pun ada berbagai macam. Mulai dari usaha untuk membebaskan diri dari masalah, sebagai bentuk penolakan terhadap diri, faktor putus cinta dan lain sebagainya.

Tindakan bunuh diri yang dilakukan seseorang tentu mempunyai dampak buruk bagi orang yang ditinggalkan terutama keluarga dekat. Masalah ini hampir terjadi di berbagai lapisan masyarakat. Semua persoalan yang pada akhirnya tak kunjung selesai dengan tingkat pengendalian diri yang lemah membuat manusia tidak lagi takut akan hukum Allah. Perintah “Jangan membunuh” dalam Keluaran 20:13 juga mengandung tugas untuk menghargai dan memelihara kehidupan. Tindakan bunuh diri sejatinya adalah tindakan yang melawan kodrat Allah.

Dalam Kitab Suci tindakan bunuh diri itu dipandang sebagai pelanggaran terhadap hukum Allah (Kel. 20:13). Bunuh diri menjadi perbuatan yang merusak hidup sebagai karunia. Ada beberapa contoh dalam Alkitab sebagaimana dijelaskan dalam Bab satu tulisan ini bahwa ada beberapa tokoh dalam Alkitab yang melakukan bunuh diri yang berakar pada ketidakpercayaan dan ketidaksetiaan kepada Allah. Mesti dipahami bahwa bunuh diri itu tidak selalu timbul dari motif yang sama tetapi bagaimanapun juga bunuh diri adalah dosa yang sangat berat. Allah yang menjadi otoritas penuh dalam kehidupan manusia dan satu-satunya yang berdaulat atas hidup

manusia. Dengan demikian siapapun yang melakukan bunuh diri, secara sadar atau pun tidak, sudah merusak kedaulatan Allah terhadap hidup itu sendiri.

Allah menghendaki agar umat Israel sebagai bangsa pilihan-Nya sejak awal berkewajiban untuk setia pada hukum-Nya. Penegasan ini masih relevan dalam konteks sekarang, di mana manusia mesti menaati apa yang dikehendaki Allah terutama dalam hal hidup kudus. Hidup kudus dalam arti bahwa kehidupan itu semestinya dijaga, terus ditumbuhkembangkan. Undangan untuk hidup kudus yang dikehendaki Allah mesti ditanggapi oleh manusia dengan menjaga hidup sebagai anugerah.

Firman Allah “jangan membunuh” akan menyadarkan manusia bahwa kehidupan sejatinya sangat berharga dan merupakan anugerah dari Allah. Manusia harus menyadari bahwa tubuhnya adalah gambaran Allah. Dalam setiap tubuh manusia tercermin diri Allah. Perintah Allah “jangan membunuh” menjadi tuntutan atau pedoman bagi kehidupan manusia untuk menghargai kehidupan.

5.2 Usul dan Saran

Melalui karya ilmiah ini, penulis ingin mengajak semua pembaca untuk bisa lebih peka terhadap persoalan bunuh diri yang marak terjadi dewasa ini. Orang harus menyadari apa yang menjadi kehendak Allah untuk bisa menaati perintah dan hukum-Nya yang terdapat dalam Kitab Keluaran 20:13. Ada menganjurkan beberapa saran yang kira-nya dapat membantu mengatasi persoalan bunuh diri yang marak terjadi saat ini.

Pertama, bagi tokoh agama. Tokoh agama pada dasarnya mempunyai peran penting untuk menumbuhkembangkan iman umat. Mereka dianggap sebagai figur yang mempunyai wawasan yang luas terutama tentang ajaran dan kultus agama yang dipimpinya. Dari peran ini maka diharapkan agar tokoh agama mampu mendorong umatnya untuk tidak terlarut dalam permasalahan hidupnya yang pada akhirnya berujung pada tindakan bunuh diri. Tokoh agama diharapkan mampu menjadi agen perubahan untuk masalah yang dihadapi masyarakat dan menjadi wadah untuk mencari jalan keluar dari persoalan yang dihadapi masyarakat.

Kedua, bagi Lembaga Pendidikan. Pendidikan merupakan suatu jalan untuk memanusiaakan manusia. Dengan pendidikan seseorang mampu berpikir kritis dan mampu memecahkan persoalan yang dihadapinya. Namun, tak jarang dalam ruang lingkup pendidikan juga masih terdapat beberapa kendala yang mesti dibenahi terutama untuk merekonstruksi pemahaman peserta didik untuk tidak terjebak dalam persoalan hidupnya. Untuk itu Lembaga pendidikan diharapkan mampu mengarahkan para peserta didik untuk menjadi pribadi yang tahu dan sadar untuk menghargai kehidupan sebagai karunia Allah. Upaya itu diharapkan dilakukan secara terus menerus agar peserta didik mampu mengendalikan dirinya sendiri dengan menolak segala tingkat kejahatan yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain.

Ketiga, bagi keluarga. Keluarga merupakan tempat pertama di mana seseorang dibentuk dan dididik untuk menjadi pribadi yang berguna. Keluarga menjadi kekuatan bagi individu untuk bisa berkembang dan mampu bergaul dengan orang lain. Segala bentuk perkembangan anak baik secara biologis maupun psikologis mesti diperhatikan oleh keluarga. Orang tua mesti mampu memainkan perannya untuk menciptakan keharmonisan dalam keluarga agar anak tidak merasa tertekan dan kemudian menderita secara psikologis. Keluarga diharapkan mampu memberikan perhatian dan juga kasih kasih sayangnya. Oleh karena itu kepribadian seseorang sangat bergantung pada pola asuh pertama yaitu keluarga.

Keempat bagi masyarakat umum, Kehidupan seseorang sejatinya tidak bisa dilepas pisahkan dari kehidupan orang lain. Seseorang yang hidupnya bermasalah yang penuh dengan beban hidup tentu saja memerlukan bantuan orang lain untuk bisa keluar dari persoalan hidupnya. Oleh karena itu, masyarakat umum diharapkan tidak menutup mata untuk saling membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi seseorang. Masyarakat umum mesti peka dan peduli terhadap penderitaan orang lain. Keterlibatan masyarakat umum dalam menanggapi masalah bunuh diri sangat penting. Ada bersama untuk saling mendukung dan menguatkan akan terjadi apabila masyarakat menyadari bahwa keberadaanya sebagai manusia lain

DAFTAR PUSTAKA

Kitab Suci

Alkitab Deuterokanonika, LAI (Penerj.). Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2015.

Dokumen Gereja, Ensiklopedi dan Kamus

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kelima* Jakarta: Adi Perkasa, 2018.

Departemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi III), Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Gali, dan Kartini Kartono dan *Kamus Psikologi*, Bandung: Pionir Jaya, 1987.

Kongregasi Ajaran Iman, *Katekismus Gereja Katolik*, Penerj. P. Herman Embuiru Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995.

Paus Paulus IV, *Seri Dokumen Gerejawi No.6, Evangeli Nunciandi* Jakarta, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

Buku-Buku

Al-Husain Sulaiman, *Mengapa Harus Bunuh Diri*, penerj. Muhamad Afif Zamroni dan Salafuiddin liyas. Jakarta, Qisthi Press, 2005.

Betu, Frans S. *Akankah Hidup Jadi Bermakna*, Bogor: CV Herya Media, 2016.

Beyer, U dan DA. A. Sitompul. *Mehtode Penafsiran Alkitab*, Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1985.

Blommendaal, *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius 1992.

Brownlee, Malcolm *Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan: Dasar Theologis Bagi Pekerjaan Orang Kristen Dalam Masyarakat*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004.

Budi, Kleden Paul *Membongkar Derita, Teodice: Sebuah Kegelisahan Filsafat dan Teologi* Maumere: Ledalero, 2007

Chang, Wiliam. *Pengantar Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.

Clinebell, Horward *Tipe-tipe Dasar Pendampingan dan Konseling Pastoral* Yogyakarta: Kanisius, 2002.

- Craghan, John F. “Keluaran” dalam Dianne Bergant dan Robert J. Karris, (ed.) *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama* Yogyakarta: Kanisius 1983.
- Douglas, J. D. *Ensiklopedi Alkitab Masa Kini Jilid 1* Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 1992.
- Donnelly Jack, “Konsep Mengenai Hak-Hak Asasi Manusia” dalam Frans Ceunfin (ed.), *Hak-Hak Asasi Manusia*, Maumere: Ledalero, 2004.
- Epicurus, “Letter to Menoceus” dalam Rusel M. Geer (penterj.) *Letter Principal Doctrines and Vatican Saying* (Indianapolis: Bobs-Merrill Educational Publishing, 1981).
- Flecha, Jose Roman. *Moral Social, La Vida En Comunidad* Salamanca: Ediciones Sigueme, 2007.
- Go, Piet *Eutnasia: Beberapa Soal Etis Akhir Hidup Menurut Gereja Katolik* Malang: Dioma, 1989.
- Groenen, *Membaca Lima Kitab Pertama Alkitab I*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Kiswara. J. *Dasa Firman Allah Makna dan Penerapannya* Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial 3, Gangguan-gangguan Kejiwaan* Jakarta: CV. Rajawali, 1986.
- Khotimah, M. dan Tarpin *Agama Katolik dan Yahudi Sejarah dan Ajaran*, Riau: Daulat Riau, 2001.
- Kieser, Bernhard. *Pagayuban Manusia Dengan Dasar Firman*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat: Sebuah Dogma Kristiani* Maumere: Ledalero, 2012.
- Kiswara, J. *Dasa Firman Allah Makna dan Penerapannya*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Kraeng, Toby M. *Cinta Yang Memanusiakan* Ende: Nusa Indah, 2000.
- Kraus, H. J. *Umat Allah Dalam Perjanjian Lama*, Penerj. Rulia Napitupulu Jakarta: Gunung Mulia, 1983.
- Lanur, Alex (ed.) *Manusia dalam Pijar-Pijar Kekayaan Dimensinya* Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Leks, Stefan *Mengenal ABC Kitab Suci* Yogyakarta: Kanisius, 1996.

- Maltsberger John T, dkk “Traumatic Subjective Experiences Invite Suicide” dalam Maurizio Pompili (ed) *Phenomenology of Suicide*, Rome: Departement of Neurosciences, 2018
- Manu Maximus. *Bimbingan dan Konseling* (Ende: Nusa Indah, 2018).
- Marsh, Ian. *Phenomenology of Suicide*, ed. Maurizio Pompili Rome: Department of Neurosciences, 2018.
- Marsunu, Y. M. Seto. *Allah Leluhur Kami: Tema-Tema Teologis Taurat* Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Martinetti, Giovanni. *Mengapa Percaya: Kunci Untuk Melintas Ambang Pintu Harapan*, penerj Thom Wignyanta dan Lukas Lege. Ende: Nusa Indah, 1998.
- Mello Anthony de, *Hidup di Hadirat Allah* Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Georg Kirchberger, *Allah Menggugat Allah Menyembuhkan*, Maumere: Ledalero, 2012.
- Paterson, Robert M. *Tafsir Alkitab: Kitab Keluaran*, Jakarta: Gunung Mulia, 2015.
- Peschke, Karl-Heinz *Etika Kristen jilid I Pendasaran Teologi Moral* Maumere: Ledalero, 2003.
- *Etika Kristiani: Jilid III Kewajiban Moral Dalam Hidup Pribadi* Maumere: Ledalero, 2003.
- Lina Paskalis, “Menjumpai Allah Dalam Tubuh Manusia” dalam Antonius Primus (ed.), *Tubuh Dalam Balutan Teologi Membuka Selubung Seksualitas Tubuh Bersama Paus Yohanes Paulus II* Jakarta: Obor, 2014.
- Rahman, Agus Abdul. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik* Depok: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Raho Bernad. *Sosiologi*, Maumere: Ledalero 2019.
- *Agama Dalam Perspektif Sosiologi* Jakarta: Obor, 2013.
- Schultz, Samuel J. *Pengantar Perjanjian Lama: Taurat dan Sejarah* Malang: Gandum Mas, 2006.
- Setiawan Hendro. *Manusia Utuh: Sebuah Kajian Atas Pemikiran Abraham Maslow* Yogyakarta: Kanisius, 2014.
- Snijders, Adelbert *Antropologi Filsafat: Manusia Paradoks dan Seruan* Yogyakarta: Kanisius, 2004.

- Suharyo, I. *Membaca Kitab Suci, Mengenal Tulisan-Tulisan Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius 1995.
- Sutarno, *Menyongsong Kehidupan setelah Kematian*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2012.
- Ujan, Bernadus Boli. *Mati dan Bangkit Lagi: Dosa dan Ritus-ritus Pemulihan Menurut Orang Lembata*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.
- Michel Kondrad And Ladislav Valach, ‘Suicide Attempters Who Attribute Their Problems to Interpersonal Difficulties’ Dalam D. De Leo and R.W.F Diekstra (ed.), *Suicide Prevention A Holistic Approach* New York Kluwer Academic Publishers, 2002
- Verkuyl, *Etika Kristen Kapita Selekta*, Penerj. Soegiarto Jakarta: Gunung Mulia, 1992.
- *Etika Kristen Bagian Umum* Jakarta: Gunung Mulia, 2005.
- Viktorahadi, R.F. Bhanu. *Perjanjian Lama Taurat*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Vriezen, Th. C. *Agama Israel Kuna*, Jakarta: Gunung Mulia, 1983.
- Wardoyo, AL. Purwa. Hadi, *Inti Sari Kitab Suci Perjanjian Lama*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Warren, Rick *the Purpose Driven Life*, penerj. Paulus Adiwijaya Malang: Gandum Mas, 2006.
- Wheeler, Joel. *Fokus Pada Keluarga Hati ke Hati: Ragam Kisah Tentang Cinta*. Terj. Dwi Maria Henniwati. Bandung: Cipta Olah Pustaka, 2001.
- Wright, H. Norman. *Meredakan Emosi Jiwa*, penerj. Tessa A.W Yogyakarta: Yayasan Andi, 2000.
- Yusuf, Nova Riyanti. *Jelajah Jiwa, Hapus Stigma, Autopsi Psikologis Bunuh Diri Dua Pelukis*, Jakarta: Buku Kompas, 2020.

Jurnal dan Artikel

- Batmomolin, Lukas. “Manusia dan Moralitasnya”, *Vox Ledalero*, 35:01 Ledalero: 1990.
- Butar-butar, Obet Mahlon dan Maranatha Christian Ade. “Pengajaran Hukum Taurat Yang Kelima Dalam Keluaran 20:12 Dan Pendekatannya Melalui Efesus 6:1-3

- Terhadap Perubahan Karakter Menjadi Serupa Dengan Kristus Pada Mahasiswa Di STT STAPIN Majalengka” *Journal of Religious and Socio-Cultural* 1:2 Malang: September 2020.
- Faot Agustinus. dkk “Kematian Bukan Akhir Dari Segalanya” *Jurnal Teologi dan Pelayanan KERUSSO*, 2:2 Surabaya, September 2017.
- Habu, Agustinus Manfred “Katekese Umat Sebagai Proses Pemanusiaan Manusia” dalam. Max Regus dan. Fidelis Den. (ed.), *Omnia in Caritate: Lakukanlah Semua Dalam Kasih* Jakarta: Penerbit Obor, 2020.
- Halim, Ilim Abdul “Agama Yahudi Sebagai Fakta Sejarah dan Sosial Keagamaan” *Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, 1:2 Bandung, Maret 2017.
- Harahap, M. Syahnan “Arti Penting Nilai Bagi Manusia Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Suatu Kajian Dari Filsafat Hukum)” *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara Fakultas Hukum Universitas Suryadarma*, 06:1 Makassar: September 2015.
- Helmi Avin Fadilla “Ketidakberdayaan dan Perilaku Bunuh Diri Meta Analisis” *jurnal Buletin Psikologi*, 24:2 Yogyakarta, Oktober 2016.
- Luluk Mukarromah Fathul dab Lubabin Nugqul, “Dinamika Psikologis Pada Pelaku Percobaan Bunuh Diri” *Jurnal Psikoislamika*, 11:2 Malang, 2011.
- Nainggolan, Dapot “Kajian Teologis Terhadap Tindakan Bunuh Diri” *Jurnal Luxnos Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia*, 7:1 Tangerang, Juni 2021.
- Nanto, Rio “Bunuh diri sebagai Gambaran kematian Rasio dan Ketakutan Akan Diri Sendiri”, *Vox Ledalero*, 63:01 Ledalero: 2017.
- Napitupulu, Anggiat dan Josua Habeahan “Hari dan Ibadah: Suatu Perspektif Etis Teologis Berdasarkan Keluaran 20:9” *Journal of Religious and Socio-Cultural* 1:1 September, 2020.
- Napitupulu, Anggiat Pieter dan Josua Habeahan “Hari dan Ibadah Suatu Perspektif Etis Teologis Berdasarkan Keluaran 20:9”, *Journal of Religious and Socio-Cultural* 1:1 Majalengka, April, 2020.
- Nugroho, Wahyu Budi “Pemuda, Bunuh Diri dan Resiliensi: Penguatan Resiliensi sebagai Pereduksi Angka Bunuh Diri di Kalangan Pemuda Indonesia” *Jurnal Universitas Gadjah Mada* 1:1 Yogyakarta: 2012.
- Putrawan, Bobby Kurnia “Introduction to Pentecostal Theology”, *Journal of Theology and Christian Education*, 1:1 Quaerens: Juni 2019.

Runturambi, Rully. “Aspek Teologis dan Aplikatif Dasa Titah” *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 1:2 Solo: Maret 2019.

Sianipar, Debora Henny dan Susanti Embong Bulan. “Kecemburuan Allah Terhadap Penyembahan Berhala Dan Patung Menurut Keluaran 20:4” *Journal of Religious and Socio-Cultural* 1:2 Malang: Oktober 2020.

Sin, Sia Kok “Konsep Teologis Tentang Ibadah Dalam Kitab Keluaran Pembebasan-Perjanjian-Ibadah” *Jurnal Theologia Aletheia*, 5:8 Malang: Maret 2003.

Sitopu, Elisamark. “Memahami Dan Memaknai Berbagai Peraturan, Ketetapan, Dan Hukum Dalam Taurat”, *Jurnal Christian Humaniora*, 4:1 Tarutung: Mei 2020.

Swastoko, Sujud. "Pandangan Tentang Kematian Dan Kebangkitan Orang Mati Dalam Perjanjian Lama." *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1.2 2020.

Skripsi, Manuskrip dan Surat Kabar

Dhogo, Petrus Cristologus “Pentateukh”, *Diktat Kuliah (MS)* Maumere: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2017.

Juhani, Saferianus “Teologi Penciptaan” (MS) Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2017.

Lewar, Paulus Pati. “Pentateukh”, *Diktat Kuliah (MS)* Maumere: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2017.

Manu, Maximus. “Bimbingan dan Konseling”, *Diktat Kuliah (MS)* (Maumere: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2017.

Manu, Maximus. “Psikologi Perkembangan” *Diktat Kuliah (MS)* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2018.

Nule Gregorius, “Moral Sosial: Praksis Hidup Orang Beriman Dalam Masyarakat” *Diktat Kuliah (MS)*, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2017.

t.p “Antonius ditemukan Tewas gantung diri” *Pos Kupang* 1 april 2022.

t.p “Febrianus dan Andreas Terjun ke Jurang Watu Benta” *Pos Kupang*, 7 November 2020.

t.p “Silent Epidemic Bunuh Diri dan Depresi” Dalam Opini *Pos Kupang*, Rabu 21 februari 2018.

Tangi, Antonius M. “Liturgi Pastoral: Sebuah Usaha Menuju Pengalaman Akan Allah dalam Perayaan Liturgi” Diktat Kuliah (MS), Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2015.

Internet

Dicky Aditya <https://galamedia.pikiran-rakyat.com/news/pr-352577112/angka-bunuh-diri-rentan-di-usia-15-29-tahun-kemenkes-jadi-penyebab-kematian-tertinggi-kedua#:~:text=W> diakses pada tanggal 8 september 2022.

Septiana Dwiputri Maharani, “Fenomena Bunuh Diri Tinjauan Filsafat Manusia (Studi Kasus Terhadap Fenomena Bunuh Diri Ibu dan Anak”. Jurnal Filsafat. 17:1, dalam <https://www.google.com/search?q=fenomena+bunuh+diri+dari+prespektif+filsafat+manusia+dlm+https%3A%2Fjournal.ugm.ac.id%2Fwisdom%2Farticle%2F&rlz=1C1> diakses pada 8 september 2022.

Singleton, J. M. Venne <https://www.intothelightid.org/tentang-bunuh> Http International Kompas Com diakses pada 28 april 2022-diri/apa-itu-bunuh-diri-yang-orang-sering-tanyakantentang-bunuh-diri/. Diakses pada 14 april 2022.

Slamet Widodo, <https://surabaya.kompas.com/read/2022/08/15/154308278/diduga-depresi-ibu-dan-anak-di-tulungagung-tewas-akibat-racun-tikus> diakses pada tanggal 20 agustus 2022.

Solichan Arif., <https://daerah.sindonews.com/read/646203/704/diduga-putus-cinta-siswa-di-tulungagung-gantung-diri-dengan-tali-pramuka-1641175308> diakses pada tanggal 7 september 2022.

Utomo, Ardi Priyatno, Kompas Com “Angka Bunuh Diri Anak Di Jepang Tertinggi Dalam Tiga Puluh Tahun Terakhir”, <https://internasional.kompas.com/read/2018/11/06/12440551/angka-bunuh-diri-anak-di-jepang-tertinggi-dalam-30-tahun-terakhir?page=all>, diakses pada 28 april 2022.

Maria, Elisa “Ajaran Moral Yohanes Paulus II dalam Evangelium Vitae Jangan membunuh” dalam *Carmel of St. Elijah*, <https://carmelia.net/index.php/artikel/tanya-jawab-iman/72-ajaran-moral-yohanes-paulus-ii-dalam-evangelium-vitae-jangan-membunuh>, diakses pada 16 Oktober 2022.

Discussing Suicide: *How to talk to somebody about suicide* dalam <https://www.suicidecallbackservice.org.au/worried-about-someone/how-to-talk-to-somebody-about-suicide/>, diakses pada 18 Februari, 2023.

